

Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 (Systematic Review)

Anjlya Agustin

Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: anjlyaagustin3@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [30 Agustus 2022]
Revised [29 September 2022]
Accepted [3 Oktober 2022]

KEYWORDS

Analisis Perilaku, Alat Pelindung Diri (APD), Tenaga Kesehatan

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Alat pelindung diri (APD) adalah alat yang digunakan orang untuk menjaga diri dari orang yang telah menerima penyakit yang dapat menyebar melalui kontak atau oleh orang lain. APD diperlukan bagi tenaga medis dalam rangka mengurangi risiko penularan virus Covid-19 karena di masa pandemi Covid-19, risiko peningkatan kasus pada tenaga kesehatan sangat tinggi karena mereka yang melakukan kontak langsung dengan pasien yang telah tertular Covid-19 untuk berobat atau yang dikarantina. Penggunaan alat pelindung diri yang tidak berstandar menjadi salah satu alasan mengapa tenaga kesehatan mendapatkan infeksi Covid-19. Hal ini diperuntukkan bagi orang-orang yang bekerja di bidang distribusi dan pengelolaan APD, kesehatan masyarakat dan individu, pengelolaan kesehatan masyarakat, dan penyediaan informasi APD. Sebelum melakukan kontak langsung dengan pasien yang terinfeksi virus Covid-19, tenaga kesehatan harus diwajibkan memakai APD, namun ketersediaan APD sangat terbatas karena juga dimanfaatkan oleh pasien dan masyarakat. Kondisi ini memaksa tenaga kesehatan untuk mengurangi penggunaan APD dengan melakukan pelayanan kesehatan tanpa melepas APD dalam jangka waktu yang lama atau dengan menggunakan APD buatan sendiri. Hal inilah yang memotivasi para akademisi untuk melakukan kajian pustaka yang mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan penggunaan APD tenaga kesehatan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Observational Retrospective, khususnya dengan pendekatan kualitatif dalam Systematic Review untuk mensintesis hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan Metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis), yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti langkah-langkah yang baik dan benar. Untuk mendapatkan hasil yang handal dan akurat dari artikel yang dijadikan referensi, penulis melakukan pencarian dan pemilihan publikasi ilmiah dari sumber database (Literature review) menggunakan Google Scholar dan istilah pencarian "Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Selama Pandemi Covid-19." Analisis data tersebut menggunakan makalah yang berkaitan dengan isu penelitian, yaitu pemeriksaan perilaku kepatuhan penggunaan apd pada tenaga kesehatan di masa pandemi Covid-19, yang kemudian diteliti secara sistematis dengan memilih 10 artikel untuk ditinjau dan dimasukkan dalam proses Review. Setelah penelusuran literatur dilakukan dengan memasukkan kata kunci di Google Scholar dengan analisis kata kunci perilaku kepatuhan penggunaan apd pada tenaga kesehatan selama pandemi Covid-19 dari rentang 2019-2022, setidaknya diperoleh 1040 artikel, namun hanya 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi setelah artikel yang tidak cocok dihilangkan.

ABSTRACT

Personal protective equipment (PPE) is a device that people use to protect against people who have received a disease that can be spread through contact or by other people. PPE is needed for medical personnel in order to reduce the risk of transmission of the Covid-19 virus because during the Covid-19 pandemic, the risk of increasing cases in health workers is very high because they are in direct contact with patients who have contracted Covid-19 for treatment or who are quarantined. The use of non-standard personal protective equipment is one of the reasons why health workers get Covid-19 infections. This is intended for people who work in the distribution and management of PPE, public and individual health, public health management, and providing PPE information. Before making direct contact with patients infected with the Covid-19 virus, health workers must be required to wear PPE, but the availability of PPE is very limited because it is also used by patients and the community. This condition forces health workers to reduce the use of PPE by providing health services without removing PPE for a long time or by using homemade PPE. This is what motivates academics to conduct a literature review that evaluates the factors that influence the habit of using PPE for health workers. In this study, the method used is Observational Retrospective, specifically with a qualitative approach in Systematic Review to synthesize descriptive qualitative research results using the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) method, which is carried out systematically by following the steps outlined below. good and right. To get reliable and accurate results from articles that are used as references, the authors search and select scientific publications from database sources (Literature review) using Google Scholar and the search term "Analysis of Compliance Behavior in the Use of Personal Protective Equipment (PPE) in Health Workers During the Covid Pandemic. - 19." The data analysis used papers related to research issues, namely the examination of compliance behavior in the use of PPE in health workers during the Covid-19 pandemic, which was then systematically researched by selecting 10 articles to be reviewed and included in the review process. After a literature search was carried out by entering keywords in Google Scholar with keyword analysis of compliance behavior in the use of PPE in health workers during the Covid-19 pandemic from the 2019-2022 range, at least 1040 articles were obtained, but only 10 articles met the inclusion criteria after articles that were not suitable to be removed.

PENDAHULUAN

Alat pelindung diri (APD) adalah alat yang digunakan orang untuk menjaga dari orang yang telah menerima penyakit yang dapat menyebar melalui kontak atau oleh orang lain. Dengan memanfaatkan perangkat, kemungkinan transmisi berkurang. Meskipun alat perlindungan diri ini tidak akan menghentikan virus pada sumbernya, itu akan mengurangi seberapa banyak infeksi yang akhirnya dialami penggunanya ke dalam tubuh mereka (Hakim, 2021).

Bagi pekerja untuk mencegah kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh bahaya pekerjaan, diperlukan alat pelindung diri. Menurut survei, setidaknya 26,3% pekerja yang tidak mengenakan APD mengalami insiden di tempat kerja saat mereka sedang bekerja. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan APD secara konsisten dan menghindari kecelakaan kerja (Marlina et al., 2021).

APD diperlukan bagi tenaga medis dalam rangka mengurangi risiko penularan virus Covid-19 karena di masa pandemi Covid-19, risiko peningkatan kasus pada tenaga kesehatan sangat tinggi karena mereka yang melakukan kontak langsung dengan pasien yang telah tertular Covid-19 untuk berobat atau yang dikarantina (Sugara & Melda, 2022)

Penggunaan alat pelindung diri yang tidak berstandar menjadi salah satu alasan mengapa tenaga kesehatan mendapatkan infeksi Covid-19. Kurangnya konsistensi penggunaan APD disebabkan oleh keterbatasan APD. Sarung tangan, masker medis, pelindung wajah, pakaian, serta untuk operasi dan celemek tertentu, adalah beberapa APD yang direkomendasikan WHO untuk digunakan dalam industri perawatan kesehatan. Hal ini diperuntukkan bagi orang-orang yang bekerja di bidang distribusi dan pengelolaan APD, kesehatan masyarakat dan individu, pengelolaan kesehatan masyarakat, dan penyediaan informasi APD (Rum, 2021).

LANDASAN TEORI

Wabah penyakit terjadi pada tahun 2020, dimulai di Wuhan, Provinsi Hubei, China, dan dengan cepat menyebar ke 190 negara. Sindrom Pernapasan Akut Parah Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) adalah penyebab wabah ini, yang juga dikenal sebagai Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Pada 12 Maret 2020, WHO menyatakan virus ini sebagai contoh pandemi di seluruh dunia (E. et al., 2020). Menurut data itu, ada banyak profesional medis yang memiliki infeksi virus Covid-19. Lebih dari 3000 profesional kesehatan kini telah tertular akibat virus corona ini (E. et al., 2020). 989 petugas kesehatan di seluruh dunia, atau sekitar 0,37 persen, telah meninggal karena Covid-19 per 7 Mei 2020 (E. et al., 2020).

Covid-19 menyebabkan semakin banyak tenaga kesehatan yang meninggal dunia, yang berbahaya bagi Indonesia karena lebih sedikit orang yang akan bekerja di lapangan di masa depan. Situasi kesehatan di Indonesia bisa menjadi lebih buruk mengingat ada lebih banyak orang yang tinggal di sana daripada profesional medis. (Wahyuningsih & Susanti, 2021)

Sebelum melakukan kontak langsung dengan pasien yang terinfeksi virus Covid-19, tenaga kesehatan harus diwajibkan memakai APD, namun ketersediaan APD sangat terbatas karena juga dimanfaatkan oleh pasien dan masyarakat. Kondisi ini memaksa tenaga kesehatan untuk mengurangi penggunaan APD dengan melakukan pelayanan kesehatan tanpa melepas APD dalam jangka waktu yang lama atau dengan menggunakan APD buatan sendiri (E. et al., 2020).

Namun, kenyataannya di lapangan adalah masih ada sejumlah besar tenaga kesehatan yang tidak menggunakan APD secara optimal, meskipun fungsinya sudah diketahui dan sudah disediakan. Hal ini dapat timbul sebagai akibat dari variabel yang mempengaruhi perilaku pekerja untuk tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD). Hal inilah yang memotivasi para akademisi untuk melakukan kajian pustaka yang mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan penggunaan APD tenaga kesehatan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Observational Retrospective, khususnya dengan pendekatan kualitatif dalam Systematic Riview untuk mensintesis hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan Metode PRISMA (Preffered Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis), yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti langkah-langkah yang baik dan benar. Penelitian ini memanfaatkan handphone, komputer, jaringan pada paket awal operator, dan wifi sebagai instrumennya. Alat ini dirancang untuk menemukan materi (literatur) yang relevan, yaitu jurnal penelitian, untuk bidang studi tertentu.

Untuk mendapatkan hasil yang handal dan akurat dari artikel yang dijadikan referensi, penulis melakukan pencarian dan pemilihan publikasi ilmiah dari sumber database (Literature review) menggunakan Google Scholar dan istilah pencarian "Behavioral Analysis of Compliance with the Use of Personal Protective Equipment (APD) pada Tenaga Kesehatan Selama Pandemi Covid-19."

Untuk melakukan pengamatan, para peneliti mencari sejumlah artikel penelitian yang dirilis selama tiga tahun terakhir. Dengan menggunakan desain survei, penelitian ini mengkaji perilaku kepatuhan pengguna APD dan tenaga kesehatan.

Data tersebut kemudian dikumpulkan dengan berbagai metode, termasuk perumusan pertanyaan penelitian dan pelaksanaan tinjauan sistematis dan pencarian literatur. Selain itu, memilih jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, meninjau hasil temuan kualitatif, melakukan penelitian dengan memeriksa secara kritis bukti penelitian yang diperoleh, dan menulis laporan akhir setelah ekstraksi data dan sintesis penelitian. Semua data terkait yang berkaitan dengan analisis perilaku kepatuhan penggunaan apd di kalangan profesional perawatan kesehatan selama epidemi covid-19.

Analisis data tersebut menggunakan makalah yang berkaitan dengan isu penelitian, yaitu pemeriksaan perilaku kepatuhan penggunaan apd pada tenaga kesehatan di masa pandemi Covid-19, yang kemudian diteliti secara sistematis dengan memilih 10 artikel untuk ditinjau dan dimasukkan dalam proses Review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelusuran literatur dilakukan dengan memasukkan kata kunci di Google Scholar dengan analisis kata kunci perilaku kepatuhan penggunaan apd pada tenaga kesehatan selama pandemi Covid-19 dari rentang 2019-2022, setidaknya diperoleh 1040 artikel, namun hanya 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi setelah artikel yang tidak cocok dihilangkan. Tiga dari sepuluh artikel tersebut cocok digunakan sebagai bahan kajian.

Menurut jurnal yang diperiksa, kepatuhan terhadap penggunaan APD masih sangat buruk di kalangan tenaga kesehatan, terutama selama pandemi Covid-19. Hubungan antara beban kerja, ketersediaan APD, pelatihan, dukungan rekan kerja, masalah kesehatan, dan lingkungan serta perilaku pemanfaatan APD tenaga kesehatan juga diteliti.

Sebagai profesional perawatan kesehatan yang sering terlibat dengan pasien, mereka harus memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang risiko dan kewajiban terkait untuk melindungi kesehatan mereka sendiri dan pasien mereka. Berdasarkan hal tersebut, semakin lama seseorang bekerja, semakin besar keakraban dan pemahamannya terhadap kondisi kerja, sehingga ia akan mematuhi langkah-langkah keselamatan dan kesehatan, termasuk penggunaan APD.

Tabel 1. Karakteristik Studi

No	Jurnal	Tahun	Metode	Jumlah Sampel	Kriteria Sampel
1	Selina Alta E, dkk.	2020	Literatur Review	-	-
2	Yogie Prasethya Al Hakim, dkk	2021	Literatur Review	-	-
3	Nita Sri Wahyuningsih, dkk	2021	Penelitian Deskriptif	45 orang	Perawat UGD dan Ruang Khusus Covid-19
4	Reny Marlina, dkk	2021	Rancangan Survei Deskriptif	54 orang	Petugas medis dan paramedis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Makasar
5	Nadila Putri Rachmawati, dkk	2022	Kuantitatif <i>cross-sectional</i>	100 orang	Pengemudi
6	Abraham Babakal, dkk	2021	Observasional analitik	293 orang	Seluruh pegawai yang bekerja di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado
7	Ayulia Fardilla Sari Za, dkk	2021	Kuantitatif <i>cross-sectional</i>	100 orang	Petugas Puskesmas
8	Alatas Sofan Sugara	2022	Analitik korelasi	57 orang	Tenaga Kesehatan Zona Merah Covid-19 di Rumah Sakit "X"
9	Listia Ning Rum	2021	Survey Analitik	76 Orang	Pegawai Rumah Sakit RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja
10	Lany Hakim, dkk	2021	Kuantitatif	42 orang	Tenaga Kesehatan

Setidaknya ada hasil yang bervariasi dari publikasi yang dikutip di atas, tetapi dapat disimpulkan bahwa kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri buruk karena kebijakan atau ketersediaan peralatan tersebut yang terbatas. Karena banding yang dapat meningkatkan kepatuhan seseorang

terhadap peraturan, kebijakan memiliki dampak yang signifikan pada individu (Y. P. al Hakim & Arifin, 2021). Selain itu, ada masa kerja dengan beban kerja berat yang berdampak besar pada kebijakan. Selain itu, ketersediaan yang sangat terbatas dan distribusi yang tidak merata berkontribusi pada peringkat rendah kebijakan. (Rachmawati & Yuantari, 2022).

Namun, menurut penelitian Abraham, COVID-19 pada profesional kesehatan tidak selalu disebabkan oleh penggunaan APD, tetapi mungkin disebabkan oleh alasan lain (Babakal et al., 2021). Menurut penelitian Ayulia, usia mempengaruhi perilaku penggunaan APD sejak semakin tua seseorang, semakin banyak pengalaman yang mereka miliki (Sari ZA et al., 2021).

Akibatnya, masih ada kekurangan dalam penggunaan APD di kalangan profesional kesehatan selama pandemi Covid-19. Ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling bergantung. Sekalipun penggunaan alat pelindung diri (APD) saja tidak mencukupi dan tidak ideal untuk manajemen risiko, namun demikian perlu. Sebagai contoh, kurangnya standar yang jelas dan ketat dalam menangani pedoman dan penggunaan APD oleh tenaga kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kebijakan kepatuhan seseorang dalam penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh lamanya shift dan beban kerjanya.
2. Hubungan antara usia dan perilaku dalam penggunaan APD juga signifikan, karena pengalaman kerja seseorang meningkat seiring bertambahnya usia.
3. Kebijakan yang tidak pasti dan ambigu berpengaruh signifikan dalam penggunaan APD.
4. Keterbatasan persediaan APD berdampak negatif terhadap penggunaan APD.

Sehubungan dengan itu, pemerintah harus mengevaluasi kembali penggunaan APD dengan memodifikasi persyaratan yang sesuai dan kondisi sekitarnya. Rumah sakit harus mendidik personel tentang penggunaan APD yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- al Hakim, Y. P., & Arifin, M. (2021). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Pada Masa Pandemi COVID-19 : Literature Review. Seminar Nasional Kesehatan, 153–158.
- Babakal, A., Manampiring, A. E., & Wariki, W. M. v. (2021). Compliance With the Use of Personal Protective Equipment and Anxiety Levels With the Incidence of Covid-19 in Healthcare Workers At Prof. Dr. R. D. Kandou Hospital Manado. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 09(01), 177–192.
- E., S. A., Widjasena, B., & Wahyuni, I. (2020). Studi Literatur Terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Saat Wabah Pandemi Corona Virus (Covid-19) Selina. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(4), 105–110.
- Hakim, L. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Menggunakan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Era Pendemik Covid 19 Pada Puskesmas Makkasau Makassar Tahun 2020. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, Vol.2(1), 133–142.
- Marlina, R., Syam, Y., & Bahtiar, B. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Pelaksanaan Cegah Tangkal Penyakit Covid-19 Di Pintu Negara Pada Petugas Kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. *Jurnal Keperawatan Allauddin*, 2(1), 49–65.
- Rachmawati, N. P., & Yuantari, M. C. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap, Kebijakan, Dan Ketersediaan Sarana terhadap Perilaku Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pengendara Go-Ride Dimasa Pandemi Covid-19. *Faletahan Health Journal*, 9(1), 57–65.
- Rum, L. N. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Rsud Dr . H . Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2021 Factors Related To Nurse ' S Compliance With The Use Of Personal Protection Equipmen. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang*, 1–8.
- Sari ZA, A. F., Syafrawati, S., & Fizikriy, L. T. (2021). Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Covid-19 Pada Petugas Puskesmas Di Kota Padang. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 271–281. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1531>
- Sugara, A. S., & Melda, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Apd Diantara Tenaga Kesehatan Zona Merah Covid 19 Di Rumah Sakit "X" Tahun 2022. 14(01), 49–58.
- Wahyuningsih, N., & Susanti, D. (2021). Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Selama Pandemi Covid-19 pada Perawat di Rumah Sakit X. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 133–138. <https://doi.org/10.32763/juke.v14i2.422>.